

# **MOTIF BANTUAN LUAR NEGERI INDIA TERHADAP BHUTAN DALAM PROYEK INFRASTRUKTUR GYALSUNG**

## **SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Pembimbing I: Silvi Cory, S.Pd, M.Si**

**Pembimbing II: Dr. Sofia Trisni, S.IP.,MA (IntRel)**

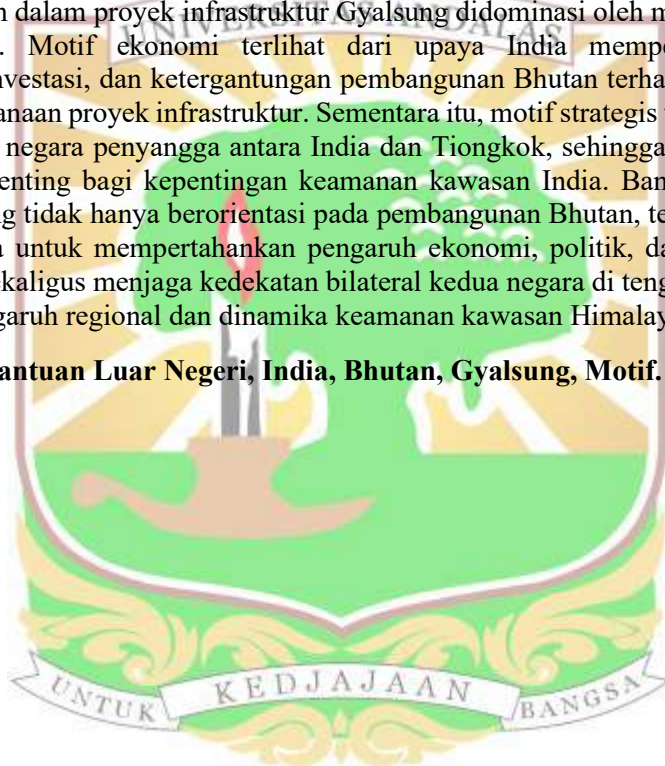
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif bantuan luar negeri India terhadap Bhutan dalam proyek infrastruktur Gyalsung. India merupakan salah satu *emerging donor* di Asia Selatan yang aktif menyalurkan bantuan kepada negara-negara tetangganya, termasuk Bhutan. Fenomena ini menarik karena India masih menghadapi berbagai persoalan domestik, seperti tekanan ekonomi, peningkatan utang luar negeri, pengangguran pemuda, dan capaian pembangunan manusia yang belum sepenuhnya optimal. Di sisi lain, India tetap memberikan bantuan pada Bhutan dalam bentuk hibah dan pinjaman konsesional untuk mendukung pembangunan infrastruktur Gyalsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka yang bersumber dari buku, artikel jurnal, dokumen resmi pemerintah, dan media terpercaya. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep motif bantuan luar negeri Maria Andersson yang mencakup motif kemanusiaan, ekonomi, strategis, ideologi, identitas, dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan luar negeri India terhadap Bhutan dalam proyek infrastruktur Gyalsung didominasi oleh motif ekonomi dan motif strategis. Motif ekonomi terlihat dari upaya India memperkuat hubungan perdagangan, investasi, dan ketergantungan pembangunan Bhutan terhadap India melalui dukungan pendanaan proyek infrastruktur. Sementara itu, motif strategis terlihat dari posisi Bhutan sebagai negara penyangga antara India dan Tiongkok, sehingga stabilitas Bhutan memiliki arti penting bagi kepentingan keamanan kawasan India. Bantuan India dalam proyek Gyalsung tidak hanya berorientasi pada pembangunan Bhutan, tetapi juga menjadi instrumen India untuk mempertahankan pengaruh ekonomi, politik, dan strategisnya di Asia Selatan, sekaligus menjaga kedekatan bilateral kedua negara di tengah meningkatnya persaingan pengaruh regional dan dinamika keamanan kawasan Himalaya saat ini.

**Kata Kunci: Bantuan Luar Negeri, India, Bhutan, Gyalsung, Motif.**



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the motives behind India's foreign aid to Bhutan in the Gyalsung infrastructure project. India is one of the emerging donors in South Asia that actively provides foreign assistance to its neighboring countries, including Bhutan. This phenomenon is significant because India continues to face several domestic challenges, such as economic pressure, rising external debt, youth unemployment, and human development issues that have not been fully resolved. Nevertheless, India still provides grants and concessional loans to Bhutan to support the development of Gyalsung infrastructure. This study uses a descriptive qualitative method, with data collected through library research from books, journal articles, official government documents, and credible media sources. The concept used in this study is Maria Andersson's foreign aid motives, which include humanitarian, economic, strategic, ideological, identity, and environmental motives. The findings show that India's foreign aid to Bhutan in the Gyalsung infrastructure project is dominated by economic and strategic motives. The economic motive is reflected in India's effort to strengthen trade relations, investment opportunities, and Bhutan's development dependence on India through financial support for infrastructure projects. Meanwhile, the strategic motive is reflected in Bhutan's geopolitical position as a buffer state between India and China, making Bhutan's stability important for India's regional security interests. India's assistance in the Gyalsung project is not only oriented toward Bhutan's development, but also functions as an instrument for India to maintain its economic, political, and strategic influence in South Asia while strengthening bilateral relations amid increasing regional competition and security dynamics in the Himalayan region.*

**Keywords: Foreign Aid, India, Bhutan, Gyalsung, Motive.**

